



Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio untuk Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di SMAN 1 Pekanbaru

M. Lutfi^a, Desi Sukenti^b

Universitas Islam Riau^a, Universitas Islam Riau^b
 lutfimuhdd@student.uir.ac.id^a, desisukenti@edu.uir.ac.id^b

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024

Abstract

This research aims to analyze, interpret, and conclude the development of assessment instruments for the basic competence of writing explanatory texts in Indonesian language learning for 11th-grade students at SMA N 1 Pekanbaru. In developing the portfolio assessment instrument, the researcher used the ADDIE model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). The population in this study is the community of Tembilahan Subdistrict, Indragiri Hilir Regency. The research results show that in writing main ideas in the general statement section, only three students received a score of 20 or very poor. Meanwhile, in writing main ideas in the series of explanations section, only five students received a score of 20 or very poor. In terms of writing main ideas in the interpretation section, a total of 11 students were unable to do so. Similarly, in writing sentences containing factual information, only five students were unable to do so, and eight students were unable to write sentences containing information based on the sequence of events. Overall, the portfolio assessment instrument developed in this study meets the criteria for validity and is suitable for implementation in Indonesian language learning at SMA N 1 Pekanbaru0075.

Keywords: instrument, portfolio, explanatory text

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, menginterpretasi, dan menyimpulkan bentuk pengembangan instrumen penilaian untuk kompetensi dasar menulis teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA N 1 Pekanbaru. Dalam pengembangan instrumen penilaian portofolio, peneliti menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menulis gagasan pokok pada bagian pernyataan umum, hanya tiga siswa yang mendapatkan nilai 20 atau sangat kurang. Sedangkan dalam menuliskan gagasan pokok pada bagian deretan penjelas, hanya lima siswa yang mendapatkan nilai 20 atau sangat kurang. Dalam aspek menuliskan gagasan pokok pada bagian interpretasi, sebanyak 11 siswa belum mampu melakukannya. Begitu juga dalam menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan fakta, hanya lima siswa yang belum mampu melakukannya, dan delapan siswa belum mampu menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian. Secara keseluruhan, instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan dalam penelitian ini memenuhi kriteria validitas dan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: instrumen, potofolio, teks eksplanasi

1. Pendahuluan

Penilaian dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Ini bukan hanya tentang memberikan nilai kepada siswa, tetapi juga tentang mengumpulkan informasi yang mendalam untuk membantu pengambilan keputusan terkait kebijakan pendidikan, perbaikan kurikulum, efektivitas pengajaran, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Nitko, 2007: 4). Proses ini tidak hanya mencakup hasil akhir belajar, tetapi juga proses belajar itu sendiri.

Nurgiyantoro (2012: 6) menjelaskan bahwa penilaian adalah cara untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Ini mencakup pengujian apakah kegiatan, proses, atau hasil dari suatu program telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam konteks ini, pengukuran menjadi kunci dalam menilai pencapaian siswa, menggunakan data kuantitatif seperti skor atau angka. Di sisi lain, tes menjadi salah satu alat yang paling umum digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa.

Pentingnya penilaian portofolio semakin ditekankan dalam Kurikulum 2013. Penilaian ini tidak hanya memerhatikan hasil akhir karya siswa, tetapi juga proses bagaimana siswa mencapai hasil tersebut (Permendikbud No. 81 A tahun 2013). Melalui penilaian portofolio, guru dapat menilai seberapa baik siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka pelajari ke dalam karya nyata.

Perubahan dalam Kurikulum 2013 juga mencakup perubahan dalam standar penilaian. Kini, penekanan lebih diletakkan pada penilaian proses, di mana guru harus memahami dan melaksanakan penilaian secara profesional dan sesuai dengan konteks sosial dan budaya (Kunandar, 2014: 35). Ini memerlukan pengembangan instrumen penilaian yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Meskipun penilaian autentik, seperti penilaian portofolio, menawarkan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam menilai kemampuan siswa, masih banyak guru yang belum memahami atau menerapkannya dengan baik (Nurgiyantoro & Pujiati, 2010). Oleh karena itu, pengembangan instrumen penilaian portofolio menjadi semakin penting dalam menghadapi perubahan kurikulum dan tuntutan penilaian yang lebih holistik.

Penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, terutama pada tingkat kelas XI di SMA N 1 Pekanbaru. Masalah penelitian mencakup bagaimana mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum, serta bagaimana menerapkan instrumen tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendekatan tes unjuk kerja.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (research and development/R&D), yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan ini dilakukan secara sistematis melalui tahap desain, pengembangan, dan evaluasi suatu program, proses, atau produk yang harus memenuhi kriteria internal dan keefektifan (Sugiyono, 2007; Richey, 2002). Penelitian pengembangan dalam pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan menguji suatu produk pembelajaran melalui tahap desain, pengembangan, dan evaluasi, dengan fokus pada pemecahan masalah nyata melalui pengembangan model dan produk yang sistematis. Prosedur pengembangan instrumen penilaian portofolio menggunakan model ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation), yang dilakukan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahapan analisis melibatkan analisis kurikulum dan materi pembelajaran, sedangkan tahap desain melibatkan perancangan instrumen penilaian. Tahap pengembangan melibatkan produksi instrumen penilaian dan uji coba, sementara tahap implementasi melibatkan penerapan instrumen penilaian dalam pembelajaran. Tahap evaluasi dilakukan untuk menganalisis keefektifan instrumen penilaian yang dikembangkan (Santyasa, 2009). Teknik pengumpulan data melibatkan tes unjuk kerja dan analisis data menggunakan skala likert untuk mengevaluasi kevalidan dan kelayakan instrumen penilaian, serta memperoleh informasi dari respon guru dan siswa untuk meningkatkan kualitas produk yang dikembangkan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Dasar Menulis Teks Eksplanasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Di SMA N 1 Pekanbaru

Tahap pertama yang dilakukan pada pengembangan Instrumen bertujuan untuk melihat arah pengembangan institusi disaat sekarang dan masa yang akan datang. Analisis karakteristik institusi dilakukan dengan mengkaji visi, misi, dan tujuan SMA N 1 Pekanbaru. Analisis karakteristik institusi ini dilakukan dengan mewawancarai kepala sekolah SMA N 1 Pekanbaru. Dalam analisis karakteristik peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan lima pertanyaan.

Berdasarkan wawancara diatas, diketahui bahwa SMA N 1 Pekanbaru belum pernah menerapkan instrument penilaian kompetensi dengan menggunakanportofolio. Menurut kepala sekolah dan wakil kurikulum SMA N 1 Pekanbaru pengembangan instrument penilaian kompetensi dengan portofolio akan sangat membantu meningkatkan kinerja guru dalam menilai setiap materi dalam mata pelajaran yang diajarkan. Selain itu menurut wakil kurikulum SMA N 1 Pekanbaru, instrument penilaian portofolio dapat membantu guru dalam melakukan evaluasi perkembangan belajar siswa.

Capaian pembelajaran yang ingin dicapai ialah setelah mempelajari materi ini mahasiswa diharapkan siswa mampu Mengkontruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eskplanasi secara lisan dan tulis) dalam KD tersebut memiliki 6 Indikator Pencapaian Kompetensi, 1. Menuliskan gagasan pokok pada bagaian pernyataan umum, 2. Menuliskan gagasan pokok pada bagian deretan penjelas, 3. Menulis gagasan pokok pada bagian interpretasi, 4. Menulis kalimat- kalimat yang memuat informasi berdasarkan fakta, 5. Menulis kalimat- kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian, dan 6. Menulis Kembali tekseksplanasi *Banjir* dengan Bahasa sendiri.

Penilaian Menulis gagasan pokok pada bagian pernyataan umum

Indicator penilaian yang diukur pada aspek Menuliskan gagasan pokok pada bagian deretan penjelas adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diberi skor 100-70, Anak kurang mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diberi skor 70-40, Anak tidak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diberi skor 40-0.

Berdasarkan data nilai siswa dalam Menulis gagasan pokok pada bagian pernyataan umum diatas. Dapat disimpulkan bahwa instrument portofolio dapat spesifik melihat kemampuan dan hasil belajar siswa materi yang diterima oleh siswa. Dari penilaian diatas, hanya tiga orang siswa yang mendapatkan nilai 20 atau sangat kurang.

Penilaian Menuliskan gagasan pokok pada bagian deretan penjelas

Indicator penilaian yang diukur pada aspek Menuliskan gagasan pokok pada bagian deretan penjelas adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diberi skor 100-70, Anak kurang mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diberi skor 70-40, Anak tidak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diberi skor 40-0.

Berdasarkan data nilai siswa dalam Menuliskan gagasan pokok pada bagian deretan penjelas adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian deretan penjelas dalam teks eksplanasi diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument portofolio dapat spesifik melihat kemampuan dan hasil belajar siswa materi yang diterima oleh siswa. Dari penilaian diatas, hanya lima orang siswa yang mendapatkan nilai 20 atau sangat kurang.

Penilaian Menuliskan gagasan pokok pada bagian intrerprestasi

Indicator penilaian yang diukur pada aspek Menuliskan gagasan pokok pada bagian intrerprestasi adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian interpretasi dalam teks eksplanasi diberi skor 100-70, Anak kurang mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian interpretasi dalam teks

eksplanasi diberi skor 70-40, Anak tidak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian interpretasi dalam teks eksplanasi diberi skor 40-0.

Berdasarkan data nilai siswa dalam Menuliskan gagasan pokok pada bagian intrerprestasi adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian interpretasi dalam teks eksplanasi diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument portofolio dapat spesifik melihat kemampuan dan hasil belajar siswa materi yang diterima oleh siswa. Namun pada aspek Menuliskan gagasan pokok pada bagian intrerprestasi adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian interpretasi dalam teks eksplanasi terdapat 11 orang siswa yang belum mampu Menuliskan gagasan pokok pada bagian intrerprestasi adalah Anak mampu menuliskan satu ide pokok pada bagian intrerprestasi dalam teks eksplanasi.

Penilaian Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta

Indicator penilaian yang diukur pada aspek Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta adalah Anak mampu menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta diberi skor 100-70, Anak kurang mampu menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta diberi skor 70-40, Anak tidak mampu m menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta diberi skor 40-0.

Berdasarkan data nilai siswa dalam Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta adalah Anak mampu menuliskan kalimat- kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument portofolio dapat spesifik melihat kemampuan dan hasil belajar siswa materi yang diterima oleh siswa. Namun pada aspek Menuliskan kalimat- kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta adalah Anak mampu menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta terdapat 5 orang siswa yang belum mampu Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta.

Penilaian Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian

Indicator penilaian yang diukur pada aspek Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian adalah Anak mampu Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian diberi skor 100-70, Anak kurang mampu Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian diberi skor 70-40, Anak tidak mampu Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian diberi skor 40-0.

Berdasarkan data nilai siswa dalam Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian berdasarkan fakta diatas, dapat disimpulkan bahwa instrument portofolio dapat spesifik melihat kemampuan dan hasil belajar siswa materi yang diterima oleh siswa. Namun pada aspek Menuliskankalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan urutan kejadian terdapat 8 orang siswa yang belum mampu Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta.

Penilaian Menulis gagasan pokok pada bagian pernyataan umum

Indicator penilaian yang diukur pada aspek Menulis gagasan pokok pada bagian pernyataan umum adalah di bagian isi apabila Sangat jelas menentukan isi karangan teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat untuk pembacanya diberi skor 30, Jelas dalam menentukan isi karangan teks eksplanasi tetapi tidak jelas fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat untuk pembacanya diberi skor 20, Cukup jelas menentukan isikarangan tek eksplanasi berdasarkan fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari tidak memiliki manfaat untuk pembacanya diberi skor 10, Tidak jelas menentukan isi karangan teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan tidak memberikan manfaat untuk pembacanya diberi skor 0.

Di bagian struktur apabila Sangat jelas dalam membuat teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), dan interpretasi diberi skor 30, Jelas dalam membuat teks eksplanasi dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), tetapi tidak memiliki interpretasi diberi skor 20. Cukup jelas dalam membuat teks eksplanasi dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), dan interpretasi. Tetapi kurang dalam penggambaran rangkaian kejadian dan tidak memiliki interpretasi diberi skor 15, dan jika Tidak jelas dalam membuat teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), dan interpretasi diberi skor 0.

Di bagian kaidah bahasa apabila Sangat jelas dalam menyusun teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks, yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kalimat penguat yang berisikan fakta dan kebahasaan sesuai dengan PUEBI diberi skor 30, Jelas dalam menyusun teks eksplanasi namun tidak melakukan 1 kaidah kebahasaan dalam menyusun teks eksplanasi diberi skor 20, Cukup jelas dalam menyusun teks eksplanasi namun tidak melakukan 2-3 kaidah kebahasaan dalam menyusun teks eksplanasi diberi skor 10, dan jika Tidak jelas dalam menyusun teks eksplanasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks diberi skor 0.

Berdasarkan data nilai siswa dalam membuat kembali teks eksplanasi, dapat disimpulkan bahwa instrument portofolio dapat spesifik melihat kemampuan dan hasil belajar siswa materi yang diterima oleh siswa. Namun pada aspek menulis kembali teks eksplanasi terdapat 8 orang siswa yang belum mampu Menuliskan kalimat-kalimat yang memuat binformasi berdasarkan fakta.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio pada Materi Menulis Teks Eksplanasi Kelas XI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA N 1 Pekanbaru, terdapat beberapa temuan yang dapat dijadikan kesimpulan. Pertama, hanya sedikit siswa yang berhasil menuliskan gagasan pokok dengan baik, terutama pada bagian pernyataan umum dan deretan penjelas. Kedua, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan gagasan pokok pada bagian interpretasi dan kalimat-kalimat yang memuat informasi berdasarkan fakta atau urutan kejadian. Namun, secara keseluruhan, instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan terbukti valid dan layak untuk diimplementasikan. Dari hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, perlu dilakukan kajian yang lebih mendalam tentang pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk meningkatkan kualitas penelitian. Kedua, penelitian lebih lanjut dapat mengenai materi pokok yang berbeda agar dapat lebih berkembang dan bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran. Terakhir, pengembangan instrumen dapat memperhatikan penggunaan gambar untuk mengilustrasikan pernyataan dan pertanyaan agar lebih komunikatif.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya
- Budimansyah, D. (2002). *Modal Pembelajaran dan Penilaian*. Bandung: Remaja. Rosda Karya.
- Dewi . (2018) *Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Terpdu Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Karang Pusat*. FKIP Unila, Brojonegoro Bandar Lampung
- Departemen Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Giandari Maulani. (2016). *Pengembangan Web Alumni Dengan Menggunakan LINKEDIN Pada Perguruan Tinggi Raharja*. ISSN : 2356-5209. Vol. 3 No. 1
- Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti Retno Winarni, (2021). *Pelatihan dan pendampingan merancang instrumen assessment for learning berbasis portofolio pada guru-guru sekolah*. Jurnal Widya Laksana, Vol.10, No.1

- Laili Etika Rahmawati (2021) penyusunan instrumen penilaian rubrik dan portofolio. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maryuliana, Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert. *TRANSISTOR Elektro Dan Informatika*, 1(Vol1, No 1
- Neta Dian Lestari. (2020). Analisis prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di sma PGRI 4 Palembang. *Jurnal Neraca*, Vol.4 No.1. DOI 10.31851/neraca.v4i1.4312
- Nitko, A. J. (2007). *Educational assessment of students*. Pearson Higher Ed
- Ni Wayan Yurita Anggreni, (2020). Model pembelajaran problem based learning berbasis penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* Vol. 3 No. 1
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan dan Suyata Pujiati. (2010). "Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran". Vol.10.No.2.Litera.
- Novita Kus Irawati (2017) Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio dan Implementasinya untuk Menilai Investigasi Sederhana Siswa Kelas XI Berbasis Penilaian Autentik. Tesis Universitas Negeri Semarang.
- Ratih Dewanti . (2022). pengembangan e-portofolio berbasis website untuk meningkatkan habits of mind peserta didik kelas x mata pelajaran biologi . Tesis UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Suprapranata dan Hatta, (2004). *Penilaian Portofolio*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, Sugiyono, (2006) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. (2013). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Viandhy and Ratnasari. (2015). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap niat ulang dengan menggunakan produk yang lain melalui kepercayaan nasabah bank syariah mandiri kantor cabang boulevarddi Surabaya. *ESTT* Vol. 1 No